

STRATEGIC ENTREPRENEURSHIP: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

¹Kania Ratnasari, ²Wazir Naf'an, ³Dedi Purwana, ⁴Saparuddin Mukhtar, ⁵Suparno
^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Jakarta, DKI Jakarta

Email: ¹niotfemale@gmail.com, ²wazir.nafan@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini merupakan *Systematic Literature Review* (SLR) yang mengkaji dampak *Strategic Entrepreneurship* (SE) terhadap kinerja perusahaan dan keunggulan kompetitif. Berdasarkan analisis terhadap 30 artikel yang diterbitkan antara 2018 hingga 2025, penelitian ini mengidentifikasi bahwa SE, yang menggabungkan kewirausahaan dan manajemen strategis, memainkan peran kunci dalam meningkatkan daya saing perusahaan, termasuk di sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Fokus penelitian berkembang dari hubungan langsung antara SE dan kinerja perusahaan, menuju pemahaman lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memoderasi dampak SE, seperti Inovasi dan Kepemimpinan Strategis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SE tidak hanya berkontribusi pada penciptaan nilai dan responsif terhadap perubahan pasar, tetapi juga penting dalam pengelolaan perubahan untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan. Temuan ini memberikan wawasan praktis dan teoretis dalam mengelola SE secara efektif untuk mendukung keberlanjutan dan keunggulan kompetitif jangka panjang.

Kata kunci : *Strategic Entrepreneurship, Kinerja Perusahaan, Keunggulan Kompetitif, Inovasi, Kepemimpinan Strategis, Usaha Kecil dan Menengah (UKM).*

ABSTRACT

This article presents a *Systematic Literature Review* (SLR) examining the impact of *Strategic Entrepreneurship* (SE) on corporate performance and competitive advantage. Based on an analysis of 30 articles published between 2018 and 2025, the study identifies that SE, which combines entrepreneurship and strategic management, plays a key role in enhancing company competitiveness, including in the Small and Medium-Sized Enterprise (SME) sector. The research focus has evolved from exploring the direct relationship between SE and company performance to a deeper understanding of moderating factors, such as Innovation and Strategic Leadership. The findings indicate that SE contributes not only to value creation and responsiveness to market changes, but also to effective change management for sustainable growth. These insights provide both practical and theoretical implications for effectively managing SE to support long-term sustainability and competitive advantage.

Keyword : *Strategic Entrepreneurship, Corporate Performance, Competitive Advantage, Innovation, Strategic Leadership, Small and Medium-Sized Enterprises (SMEs).*

PENDAHULUAN

Strategic Entrepreneurship (SE) adalah bidang kajian yang menggabungkan dua disiplin utama dalam dunia bisnis: kewirausahaan dan

manajemen strategis. Konsep ini pertama kali diperkenalkan oleh (Hitt et al., 2001) dan (Ireland et al., 2003) untuk menjelaskan bagaimana organisasi dapat menciptakan dan mempertahankan

keunggulan kompetitif dengan memanfaatkan peluang yang ada, serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada secara inovatif. Dalam dunia yang semakin terhubung dan kompetitif, dengan adanya perubahan yang cepat dalam teknologi dan perilaku konsumen, *Strategic Entrepreneurship* (SE) menjadi penting untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang (Teece et al., 2009).

Strategic Entrepreneurship (SE) mengintegrasikan entrepreneurship, yang berfokus pada penciptaan peluang dan inovasi, dengan *strategic management*, yang berfokus pada pemanfaatan sumber daya yang ada untuk memperkuat posisi kompetitif perusahaan dalam jangka panjang (Ireland et al., 2003). Pendekatan ini sangat relevan untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM), yang menjadi pendorong utama perekonomian global. UKM berperan penting dalam penciptaan lapangan pekerjaan, inovasi, dan kontribusi terhadap PDB suatu negara. Namun, UKM sering menghadapi tantangan yang lebih besar dalam hal akses ke sumber daya dan teknologi dibandingkan dengan perusahaan besar. Oleh karena itu, penerapan *Strategic Entrepreneurship* (SE) dapat menjadi kunci dalam meningkatkan kinerja dan daya saing mereka (Farida et al., 2022; Okoi et al., 2022).

Pada tahun-tahun terakhir ini, digitalisasi dan globalisasi telah mempercepat perubahan dalam berbagai sektor industri (Shulman et al., 2011). Misalnya, sektor teknologi, komunikasi, dan jasa semakin dipengaruhi oleh tren disrupsi yang mengarah pada perubahan besar dalam cara perusahaan beroperasi dan berinteraksi dengan konsumen. Perusahaan perlu mengadopsi *Strategic Entrepreneurship* (SE) untuk mengelola ketidakpastian, mengeksplorasi peluang baru, serta mempertahankan dan mengelola keunggulan yang sudah ada (Yanuar & Fontana, 2022).

Tujuan artikel adalah untuk menganalisis dampak *Strategic Entrepreneurship* (SE) terhadap kinerja perusahaan dan keunggulan kompetitif, dengan fokus pada peran Inovasi dan Kepemimpinan Strategis. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana *Strategic Entrepreneurship* (SE) dapat meningkatkan daya saing dan responsivitas perusahaan terhadap perubahan pasar, serta menciptakan nilai yang lebih tinggi, termasuk di sektor UKM. Melalui tinjauan literatur yang sistematis, penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai cara mengelola SE secara efektif untuk mendukung kinerja jangka panjang perusahaan.

LANDASAN TEORI

Strategic Entrepreneurship (SE) mengintegrasikan dua pendekatan besar dalam dunia bisnis: kewirausahaan dan manajemen strategis. Kewirausahaan berfokus pada pencarian peluang dan penciptaan nilai melalui inovasi, sementara manajemen strategis berfokus pada pemanfaatan dan optimalisasi sumber daya yang ada untuk mempertahankan posisi kompetitif yang berkelanjutan di pasar (Ireland et al., 2003). Konsep *Strategic Entrepreneurship* (SE) memanfaatkan pendekatan *dynamic capabilities* agar dapat berkembang dan menciptakan nilai yang berkelanjutan (Teece et al., 2009).

Perilaku Pencarian Peluang (*Opportunity-Seeking Behavior*) dan Pencarian Keuntungan (*Advantage-Seeking Behavior*)

Konsep *opportunity-seeking behavior* dan *advantage-seeking behavior* dalam *Strategic Entrepreneurship* (SE) menjelaskan dua aspek yang saling melengkapi. *Opportunity-seeking behavior* adalah perilaku yang berfokus pada pencarian peluang baru melalui eksplorasi ide-ide inovatif, eksperimen, dan pengembangan produk baru, sedangkan *advantage-seeking behavior*

berfokus pada pemanfaatan sumber daya dan keunggulan yang sudah ada untuk menciptakan dan mempertahankan posisi yang lebih baik di pasar (Ireland et al., 2003; Hitt et al., 2001).

Dalam konteks ini, *exploration* dan *exploitation* menjadi konsep yang sangat penting. *Exploration* mencakup pengembangan ide dan teknologi baru, sedangkan *exploitation* berfokus pada pemanfaatan pengetahuan dan teknologi yang sudah ada untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Penelitian oleh (O'Reilly & Tushman, 2004) mengemukakan bahwa perusahaan yang dapat mengelola kedua aspek ini secara seimbang, yang dikenal dengan istilah *ambidexterity* organisasi, akan lebih mampu beradaptasi dengan perubahan pasar dan meningkatkan kinerja.

Inovasi Model Bisnis (*Business Model Innovation*) dalam SE

Business Model Innovation (BMI) adalah elemen kunci dalam *Strategic Entrepreneurship (SE)* yang memungkinkan perusahaan untuk menciptakan dan menangkap nilai baru dengan cara yang lebih inovatif. BMI berfokus pada transformasi cara perusahaan mengelola operasi mereka, merancang produk dan layanan, serta berinteraksi dengan pasar. Konsep BMI menjadi penting karena perubahan pasar yang cepat memaksa perusahaan untuk tidak hanya berinovasi dalam produk, tetapi juga dalam model bisnis mereka, agar kompetitif di pasar (Chesbrough, 2007; Teece et al., 2009).

Penelitian oleh Ramadan & Alzubi, (2024) dan Woo, (2025) menunjukkan bahwa BMI memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja UKM karena inovasi model bisnis memungkinkan perusahaan bereaksi secara cepat menghadapi perubahan pasar dan menciptakan nilai baru dengan cara lebih efisien. BMI juga memfasilitasi penciptaan model bisnis yang lebih

fleksibel dan adaptif, yang sangat relevan bagi UKM yang sering kali menghadapi keterbatasan dalam sumber daya.

Dynamic Capabilities* dan *Ambidexterity* dalam *Strategic Entrepreneurship (SE)

Konsep *dynamic capabilities* yang dikembangkan oleh (Teece et al., 2009) mengacu pada kemampuan perusahaan untuk adaptasi secara cepat di pasar dan perkembangan teknologi. *Dynamic capabilities* membantu perusahaan untuk menjaga keberlanjutan jangka panjang dengan mengelola perubahan dan berinovasi dalam cara yang efisien dan berkelanjutan. Dalam konteks SE, kapabilitas dinamis ini sangat penting karena memungkinkan organisasi untuk merespons tantangan pasar dengan fleksibilitas yang tinggi, sehingga perusahaan dapat mempertahankan posisi kompetitif mereka dalam jangka Panjang (Kraus et al., 2021).

Penelitian oleh Santoso et al. (2020) dan menunjukkan bahwa penerapan *dynamic capabilities* sangat efektif dalam meningkatkan kinerja UKM, terutama dalam sektor perhotelan di Indonesia, di mana perubahan cepat dalam permintaan konsumen memaksa perusahaan untuk beradaptasi dan mengembangkan strategi yang inovatif. *Ambidexterity* organisasi, yang merupakan konsep yang diperkenalkan oleh O'Reilly & Tushman (2004) juga terkait erat dengan *dynamic capabilities* karena keduanya membantu perusahaan untuk mempertahankan keunggulan kompetitif berkelanjutan sambil berinovasi dalam menghadapi perubahan yang tidak terduga.

Strategic Leadership* dalam *Strategic Entrepreneurship (SE)

Strategic leadership adalah elemen penting dalam *Strategic Entrepreneurship (SE)*, yang merujuk pada kemampuan pemimpin untuk mengembangkan visi strategis dan membuat keputusan yang

tepat dalam rangka mendorong inovasi dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Pemimpin strategis harus memiliki kemampuan untuk mengelola ketidakpastian pasar, mengidentifikasi peluang, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhan jangka panjang perusahaan (Finkelstein & Hambrick, 1996). Penelitian oleh Santoso et al., (2020) dan Farida et al., (2022) menyimpulkan kepemimpinan strategis dapat memperkuat penerapan *Strategic Entrepreneurship* (SE) dalam organisasi dengan memfasilitasi inovasi dan pengelolaan perubahan yang adaptif, serta mendorong adopsi strategi yang lebih inovatif untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Strategic Entrepreneurship dalam Konteks UKM

Penerapan *Strategic Entrepreneurship* (SE) dalam UKM sangat penting karena keterbatasan sumber daya sering kali menjadi hambatan utama bagi mereka untuk bersaing dengan perusahaan besar. Namun, penerapan prinsip *Strategic Entrepreneurship* (SE) yang mencakup inovasi dalam model bisnis dan pengelolaan sumber daya yang lebih efektif mampu bersaing di pasar global. Penelitian oleh Okoi et al., (2022) dan Alshagawi & Mabkhot, (2024) menunjukkan bahwa UKM yang mengadopsi praktik *Strategic Entrepreneurship* (SE) dapat meningkatkan kinerja mereka secara signifikan dengan memanfaatkan peluang yang ada dan menciptakan inovasi yang memenuhi kebutuhan pasar. Selain itu UKM yang memiliki orientasi kewirausahaan yang kuat dapat meraih keuntungan kompetitif yang lebih besar dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip manajemen strategis dan kewirausahaan dalam praktik bisnis mereka. Ini mengarah pada inovasi yang berkelanjutan dan pengelolaan daya saing

yang lebih efektif dalam jangka panjang (Schindehutte & Morris, 2009).

METODOLOGI

Strategi Pencarian

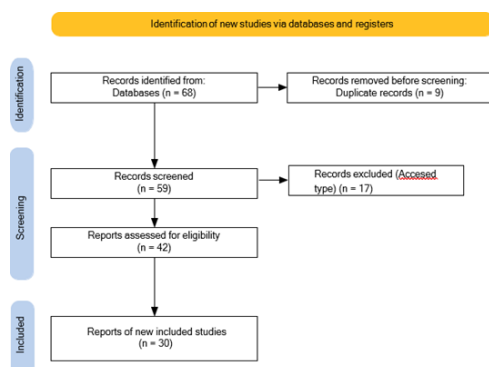
Systematic Literature Review (SLR) ini disusun berdasarkan *Preferred Reporting Item for Sytematic Review and Meta Analysis* (PRISMA) 2020 untuk memastikan *systematic literature review* yang transparan, dapat direplikasi, dan memadai secara ilmiah (Haddaway et al., 2022). Pencarian artikel jurnal dicari dengan menggunakan basis data pencarian *Science Direct* dan *Google Scholar*. Kata kunci dalam pencarian jurnal adalah *Strategic Entrepreneurship*. Kriteria inklusi jurnal terpilih adalah a) Artikel jurnal bahasa inggris yang diterbitkan antara tahun 2018 hingga 2025; (b) Penelitian yang membahas tentang *Strategic Entrepreneurship* dari semua aspek; c) Artikel yang diseleksi berdasarkan artikel yang masih relevan dengan judul penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif maupun kualitatif; d) Artikel dipilih yang relevan dengan judul penelitian dan sesuai dengan kriteria inklusi. Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup artikel yang berbahasa indonesia tidak akan dimasukkan kedalam analisis, demikian juga artikel- artikel yang tidak dapat diunduh secara penuh (*full text*) akan dikecualikan.

Proses Seleksi Artikel

Proses seleksi yang dilakukan pada empat tahap dalam PRISMA yaitu *identification, screening, eligibillity, dan included*. Gambar 1 di bawah ini menunjukkan diagram alir metode pencarian PRISMA 2020.

Pada tahap *identification*, terdapat sebanyak 68 artikel yang diperoleh dengan basis data pencarian *Science Direct* dan *Google Scholar*. Adapun kata kunci yang digunakan adalah "*Strategic Entrepreneurship*". Pada tahap *screening*,

terdapat 59 artikel yang diterbitkan dalam rentang tahun 2018- 2025. Pada tahap *eligibility*, terdapat 42 artikel yang relevan dengan judul penelitian. Pada tahap *included*, terdapat 30 artikel penelitian mengenai *Strategic Entrepreneurship* yang sesuai dengan kriteria inklusi.



Gambar 1. Diagram alir metode pencarian PRISMA (2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Data yang dihasilkan dari penelitian ini diperoleh dari analisis dan rangkuman artikel terkait dengan *Strategic Entrepreneurship*, dimana pencarian menggunakan *Science Direct* dan *Google Scholar* berdasarkan empat tahapan yaitu *identification*, *screening*, *eligibility*, dan *included* ditemukan sebanyak 30 artikel yang relevan dengan judul penelitian dan sesuai dengan kriteria inklusi serta layak untuk ditinjau sistematis. Hasil penelitian dikategorikan berdasarkan empat karakteristik yaitu tahun publikasi penelitian, indeks jurnal, materi penelitian, dan hasil dari penelitian topik *Strategic Entrepreneurship*. Hasil data yang diperoleh tentang *Strategic Entrepreneurship* berdasarkan kriteria inklusi penelitian disajikan pada Tabel 1.

Artikel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan artikel yang dipublikasikan mulai dari tahun 2018 hingga 2025 berdasarkan kriteria inklusi. Dari tabel 1

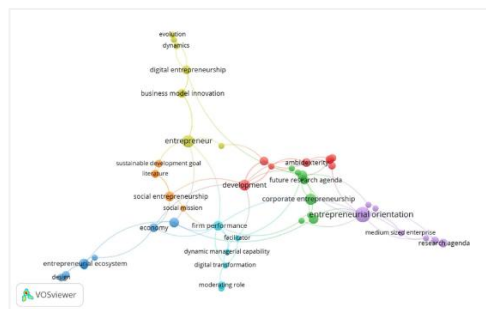
dapat disimpulkan bahwa frekuensi studi terkait *Strategic Entrepreneurship* yang dipublikasikan dari tahun 2018 hingga 2025 mengalami penurunan. Studi mengenai *Strategic Entrepreneurship* paling banyak diteliti pada tahun 2023 hingga pada tahun 2025 riset tentang *Strategic Entrepreneurship* mengalami penurunan. Rincian artikel terkait *Strategic Entrepreneurship* banyak diteliti dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif berdasarkan indeks jurnal pada tabel 1. Dapat dilihat bahwa hasil studi terkait topik *Strategic Entrepreneurship* mayoritas dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi (Scopus) mulai Q4 hingga Q1. Artikel-artikel tersebut berasal dari beberapa Negara, mulai dari Indonesia hingga China, baik sebagai penulis pertama maupun sebagai penulis berikutnya.

Tabel 1. Hasil analisis

Karakteristik	Kriteria	Frekuensi
Tahun Publikasi	2018	3
	2019	3
	2020	4
	2021	2
	2022	5
	2023	7
	2024	4
	2025	2
Indeks Jurnal	Q1	12
	Q2	7
	Q3	8
	Q4	3
Negara Penulis	Kazakhstan, South Korea, Indonesia, Saudi Arabia, Turkey, Tunisia, Pakistan, Ireland, Malaysia, China, Australia, Nigeria, Iran, Canada, Palestine, United Kingdom, Poland	

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih lanjut dalam kaitannya dengan *Strategic Entrepreneurship*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *VOSviewer* untuk membangun dan memvisualisasikan jaringan bibliometrik. Jaringan ini misalnya dapat mencakup jurnal, peneliti, atau publikasi individu, dan dapat

dibangun berdasarkan kutipan, penggabungan bibliografi, kutipan bersama, atau hubungan penulis bersama (Sofyan et al., 2022). *Overlay Visualization* menjelaskan keterbaruan berdasarkan warna yang berarti semakin terang warna tersebut, maka semakin tinggi tingkat keterbaruannya (Merigó et al., 2024).



Gambar 2. Hasil Pemetaan dan Kluster Artikel Penelitian Tentang *Strategic Entrepreneurship*

Gambar 2 merupakan visualisasi peta konsep yang dihasilkan dari analisis literatur dalam bidang *Strategic Entrepreneurship* menggunakan VOSviewer. Peta ini mengelompokkan berbagai topik terkait dengan kewirausahaan strategis ke dalam beberapa kategori warna, yang masing-masing mewakili konsep atau topik tertentu dalam kajian ini. Di bagian kiri atas, terdapat kelompok warna hijau yang berfokus pada konsep kewirausahaan digital dan inovasi model bisnis, yang menunjukkan keterkaitan erat antara perubahan teknologi dan strategi bisnis yang berkembang. Kelompok ini juga terhubung dengan konsep-konsep seperti *entrepreneurship* dan *entrepreneur*, yang menunjukkan hubungan langsung antara kewirausahaan dan dinamika dunia digital. Di bagian tengah, kelompok warna kuning yang lebih terang menggambarkan tujuan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*

goal), yang terhubung dengan literature yang menunjukkan pentingnya kajian pustaka dalam memetakan tren terkini di dunia kewirausahaan strategis. Konsep *social entrepreneurship* dan *social mission* menunjukkan bahwa banyak wirausahawan yang berfokus pada pencapaian misi sosial, bukan hanya keuntungan finansial semata.

Lebih ke kanan, kelompok warna merah mencakup topik-topik yang berhubungan dengan orientasi kewirausahaan (*entrepreneurial orientation*), yang menunjukkan pentingnya sikap kewirausahaan dalam menghadapi tantangan yang ada. Selain itu, terdapat juga konsep-konsep seperti *ambidexterity* dan *corporate entrepreneurship*, yang menyoroti kemampuan perusahaan untuk beradaptasi dengan lingkungan yang terus berubah dan menjalankan kewirausahaan di dalam korporasi besar. Di bagian bawah, kelompok warna biru menggambarkan keterkaitan dengan ekosistem kewirausahaan (*entrepreneurial ecosystem*) dan peran penting desain dalam menciptakan strategi yang tepat dalam dunia kewirausahaan. Topik ini juga mengarah pada *firm performance* yang mencerminkan kinerja perusahaan sebagai hasil dari strategi kewirausahaan yang diterapkan. Secara keseluruhan, peta ini menunjukkan pentingnya interaksi antara berbagai konsep dalam kewirausahaan strategis, dari inovasi bisnis, pengembangan sosial, hingga kinerja perusahaan yang dipengaruhi oleh orientasi kewirausahaan dan transformasi digital. Hal ini menciptakan gambaran yang komprehensif mengenai arah penelitian dan praktik kewirausahaan strategis saat

ini.

Berdasarkan tabel 2 terdapat 4 artikel dari 30 artikel yang dikaji dimana memiliki jumlah kutipan atau sitasi terbanyak. Artikel yang paling banyak dikutip adalah artikel dengan judul “*Strategic entrepreneurship and SEJ: Development and current progress*” dengan jumlah 62 sitasi dimana hasil dari artikel tersebut menyatakan bahwa pada saat pendiriannya, SEJ mengidentifikasi sepuluh tema kunci yang menjadi fokus utama dalam publikasi jurnal tersebut dan menunjukkan keberagaman fokus dalam studi kewirausahaan strategis.

Tabel 2. Daftar kutipan terbanyak

Tahun Publikasi	Penulis	Nama Jurnal	Jumlah Kutipan
2022	Mohammad Keyhani	<i>Strategic Organization</i>	19
2023	Ali Alivand Zamhariri, Forough Heirany, Mahmood Moeinaddin	<i>Int. J. Nonlinear Anal. Appl.</i>	54
2025	Mike Wright, Michael A. Hitt	<i>Strategic Entrepreneurs hip Journal</i>	62
2022	Florentina Anif Farida, Yustinus Budi Hermanto, Ardianus Laurens Paulus and Herdina Tyas Levylasari	<i>Sustainability</i>	26

Temuan Utama dan Tren

Penelitian mengenai *Strategic Entrepreneurship* (SE) telah berkembang secara signifikan dari waktu ke waktu, hal ini dapat dilihat dari berbagai penelitian yang tercantum dalam lampiran. Berdasarkan literatur sistematis ini, *Strategic Entrepreneurship* (SE) ditemukan mempunyai dampak signifikan terhadap kinerja perusahaan dan keunggulan kompetitif di berbagai industri. Awalnya, penelitian cenderung berfokus pada hubungan langsung

antara *Strategic Entrepreneurship* (SE) dan Kinerja Perusahaan. Namun, seiring berjalannya waktu, perhatian beralih ke faktor mediasi dan moderasi yang mungkin memengaruhi hubungan, seperti Inovasi dan Kepemimpinan Strategis. Penelitian tentang *Strategic Entrepreneurship* (SE) telah mengalami perkembangan yang luas, khususnya dalam beberapa dekade terakhir, dan mencakup berbagai bidang kehidupan dan pekerjaan. Fokus utama penelitian saat ini tidak hanya pada mengidentifikasi penyebab munculnya *Strategic Entrepreneurship* (SE), tetapi juga pada pemahaman bagaimana faktor-faktor tertentu meningkatkan atau melemahkan dampaknya dan menemukan cara untuk mengelola *Strategic Entrepreneurship* (SE) secara efektif.

Pada tahap awal, penelitian tentang *Strategic Entrepreneurship* (SE) berfokus pada identifikasi sumber-sumber *Strategic Entrepreneurship* (SE) yang spesifik, misalnya, Peluang Kewirausahaan, Kepemimpinan Inovatif, Sumber Daya Strategis, serta Budaya Inovasi. Penelitian secara konsisten menunjukkan bahwa *Strategic Entrepreneurship* berdampak positif pada kinerja perusahaan. Studi yang dilakukan oleh Anoke et al., (2022) menunjukkan bahwa praktik kewirausahaan strategis seperti pengelolaan sumber daya yang strategis dan inovasi kewirausahaan sangat penting untuk pertumbuhan berkelanjutan UKM. Demikian pula, Farida et al menyatakan bahwa penerapan SE dapat membantu mereka untuk lebih responsif terhadap perubahan pasar, meningkatkan daya saing, dan menciptakan nilai yang lebih

tinggi (Farida et al., 2022).

KESIMPULAN

Strategic Entrepreneurship memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan keunggulan kompetitif di berbagai industri. Melalui tinjauan terhadap 30 artikel yang relevan, ditemukan bahwa *Strategic Entrepreneurship* (SE) dapat memperkuat responsivitas perusahaan terhadap perubahan pasar, meningkatkan daya saing, dan menciptakan nilai yang lebih tinggi, terutama di sektor UKM. Faktor-faktor seperti Inovasi dan Kepemimpinan Strategis terbukti sebagai mediator utama yang memengaruhi dampak *Strategic Entrepreneurship* (SE) terhadap kinerja perusahaan. Penelitian juga menyoroti tren perkembangan *Strategic Entrepreneurship* (SE) yang semakin berfokus pada pengelolaan dan pemahaman faktor-faktor yang dapat meningkatkan atau melemahkan dampaknya, serta cara yang lebih efektif untuk mengelola *Strategic Entrepreneurship* (SE) dalam konteks yang berbeda. Secara keseluruhan, *Strategic Entrepreneurship* (SE) merupakan pendekatan yang efektif dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang perusahaan, dan penerapannya yang tepat dapat memberikan keunggulan kompetitif dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada dosen pengampu matakuliah Proses Strategik dan Pengambilan Keputusan pada Program Doktor Ilmu

Manajemen (S3) Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta: Prof. Dr. Dedi Purwana, M.Bus, Prof. Dr. Saparuddin M, M.Si, Dr. Suparno, M.Pd atas bimbingan, dukungan, dan wawasan yang sangat berharga yang telah diberikan selama mengikuti perkuliahan ini dan dalam pengembangan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alivand Zamhariri, A., Heirany, F., & Moeinadin, M. (2023). Investigation of the strategic entrepreneurship components' effect on the knowledge-based companies' performance by applying new dimensions of balanced score card. *International Journal of Nonlinear Analysis and Applications*, 14(1), 1457-1480.
- Alshagawi, M., & Mabkhot, H. (2024). The impact of strategic entrepreneurship and entrepreneurial marketing, entrepreneurship values on small and medium enterprises' performance: Evidence from *Cogent Business & Management*. <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2316947>
- Anoke, A. F., Osita, F. C., Okafor, J. N., & ... (2022). Strategic entrepreneurship alliances and sustainable growth of small businesses in Nigeria: The Nexus. In *Global Journal of ... researchgate.net*.
- Chesbrough, H. (2007). Business model innovation: It's not just about technology anymore.

- Strategy and Leadership*, 35(6), 12–17.
<https://doi.org/10.1108/10878570710833714>
- Farida, F. A., Hermanto, Y. B., Paulus, A. L., & Leylasari, H. T. (2022). Strategic entrepreneurship mindset, strategic entrepreneurship leadership, and entrepreneurial value creation of SMEs in east Java, Indonesia: A strategic In *Sustainability*. mdpi.com.
<https://www.mdpi.com/2071-1050/14/16/10321>
- Finkelstein, S., & Hambrick, D. C. (1996). *Strategic Leadership: Top Executives and Their Effect on Organizations* (p. Vol. 22 No. 2). West Publishing Company, Minneapolis/St Paul.
- Haddaway, N. R., Page, M. J., Pritchard, C. C., & McGuinness, L. A. (2022). PRISMA2020: An R package and Shiny app for producing PRISMA 2020-compliant flow diagrams, with interactivity for optimised digital transparency and Open Synthesis. *Campbell systematic reviews*, 18(2), e1230.
- Hitt, M. A., Ireland, R. D., Camp, S. M., & Sexton, D. L. (2001). Strategic entrepreneurship: entrepreneurial strategies for wealth creation. *Strategic Management Journal*, 22(6–7), 479–491.
<https://doi.org/10.1002/smj.196>
- Ireland, R. D., Hitt, M. A., & Sirmon, D. G. (2003). A model of strategic entrepreneurship: The construct and its dimensions. *Journal of Management*, 29(6), 963–989.
[https://doi.org/10.1016/S0149-2063\(03\)00086-2](https://doi.org/10.1016/S0149-2063(03)00086-2)
- Keyhani, M. (2023). The logic of strategic entrepreneurship. *Strategic Organization*, 21(2), 460–475.
- Kraus, S., McDowell, W., Ribeiro-Soriano, D. E., & Rodríguez-García, M. (2021). The role of innovation and knowledge for entrepreneurship and regional development. *Entrepreneurship and Regional Development*, 33(3–4), 175–184.
<https://doi.org/10.1080/22797254.2021.1872929>
- Merigó, J. M., Gil-Lafuente, A. M., Kydland, F., Amigué, L., Vivoda, V., Campbell, G., ... & Fleming-Muñoz, D. (2024). 50 years of Resources Policy: A bibliometric analysis. *Resources Policy*, 96, 105229.
- Sofyan, D. (2022). The development of sports management research in Indonesia in the early twenty-first century: A bibliometric analysis. *Indonesian Journal of Sport Management*, 2(1), 28–37.
- O'Reilly, C. A., & Tushman, M. L. (2004). Tushman HBR-2004.pdf. *Harvard Business Review*, April, 1–10.
- Okoi, I., Ubi, I., Iheanacho, M., Emori, E., & Sunday, E. (2022). Strategic entrepreneurship practices and performance of small and medium-sized enterprises in Nigeria. *Problems and Perspectives in*

- Management*, 20(1), 108–116.
[https://doi.org/10.21511/ppm.20\(1\).2022.10](https://doi.org/10.21511/ppm.20(1).2022.10)
- Ramadan, J., & Alzubi, A. (2024). The Impact of Strategic Entrepreneurship Behaviors on Business Performance in Turkish SMES: The Role of Business Model Innovation and Competitive Intensity. *Sustainability*, 16.
- Santoso, A. S., Soh, P. H., Larso, D., & Chen, J. (2020). Strategic entrepreneurship in a VUCA environment: Perspectives from Asian emerging economies. *International Journal of Entrepreneurial Venturing*, 12(4), 343–354.
- Schindehutte, M., & Morris, M. H. (2009). Advancing strategic entrepreneurship research: The role of complexity science in shifting the paradigm. *Entrepreneurship: Theory and Practice*, 33(1), 241–276.
<https://doi.org/10.1111/j.1540-6520.2008.00288.x>
- Shulman, J. M., Cox, R. A. K., & Stallkamp, T. T. (2011). The strategic entrepreneurial growth model. *Competitiveness Review*, 21(1), 29–46.
<https://doi.org/10.1108/10595421111106210>
- Teece, D. J., Pisano, G., & Shuen, A. (2009). Dynamic capabilities and strategic management. *Knowledge and Strategy*, 18(7), 77–116.
<https://doi.org/10.4337/9781035334995.00014>
- Woo, H. R. (2025). Strategic Leadership in SMEs: The Mediating Roles of Corporate Entrepreneurship and Intrapreneurship in Organizational Performance. *Administrative Sciences*, 15(4).
<https://doi.org/10.3390/admsci15040151>
- Wright, M., & Hitt, M. A. (2017). Strategic entrepreneurship and SEJ: Development and current progress. *Strategic Entrepreneurship Journal*, 11(3), 200–210.
- Yanuar, S. E., & Fontana, A. (2022). The effect of strategic entrepreneurship on dynamic capabilities and organizational ambidexterity in improving innovation performance. ... *Business and Entrepreneurship*.
<http://e-journal.president.ac.id/presunivojs/index.php/ICFBE/article/view/3784/0>